

20 November 2019

Statistics

IHSG 6,152 +0.48%
Dow 28,934 -0.36%
EIDO 24.71 +0.08%
Nikkei 23,267 -0.11%
IDR Rp 14,091 +0.11% (↓)
CPO Feb RM2,622/MT +0.96%
Oil Close USD 55.21/barrel -3.23%
Oil Open USD 55.38/ barrel +0.31%
ICENewcastleCoalDec\$70.35 MT +2.48%
Gold USD 1,473.20 Troy ounce -0.07%

CORPORATE ACTIONS

TYPE – CODE – CumDate – AMT

T : Tentative, F : Final

RIGHT (Exc Price, Cumdate):

TRIS – Rp 276 – 2:1 – 26 Nov (T)
DNAR – Rp 197 – 5:2 – 27 Nov (T)

WARAN (Exc Price, cumdate):

TRIS – Rp 400 – 6:1 – 26 Nov (T)

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

SPTO – Rp 20 – 18 Nov (F)

IPO:

PT Palma Serasih Tbk – 25 Nov (F)
PTAlamanda Investama Tbk – 26 Nov (T)
PT Asia Sejahtera Mina Tbk – 2 Dec (T)
PT Ifishdeco Tbk – 5 Dec (T)
PT Indo Bintang Mandiri Tbk – 4 Dec (T)
PT Repower Asia Indonesia Tbk – 4 Dec (T)

RUPS (Cum date, HariPelaksanaan):

SIAP – 19 Nov – 13 Dec
IBFN – 20 Nov – 17 Dec
MCAS – 20 Nov – 17 Dec
IPCC – 20 Nov – 17 Dec
NFCX – 20 Nov – 17 Dec
MFMI – 20 Nov – 17 Dec
MERK – 21 Nov – 18 Dec
MABA – 21 Nov – 18 Dec
CSIS - 21 Nov – 18 Dec
INPS - 22 Nov – 19 Dec
ANTM – 22 Nov – 19 Dec
ASBI – 22 Nov – 19 Dec
RMBA – 22 Nov – 19 Dec
TRIL – 22 Nov – 19 Dec
KONI – 22 Nov – 19 Dec
ECII – 25 Nov – 20 Dec
MMLP – 25 Nov – 20 Dec
DPUM – 25 Nov – 20 Dec
SAME – 25 Nov – 20 Dec
AGRS – 25 Nov – 20 Dec
CPDW – 25 Nov – 23 Dec
DEFI – 26 Nov – 23 Dec
TOTL – 26 Nov – 23 Dec
TOPS – 26 Nov – 23 Dec
AKSI – 27 Nov – 23 Dec
RAJA – 27 Nov – 23 Dec
ARKA – 27 Nov – 26 Dec

PROFINDO RESEARCH 20 NOVEMBER 2019

Bursa Amerika berakhir melemah akibat ketidakpastian kesepakatan dagang AS dan China serta rilis beberapa data emiten yang menunjukkan pelemahan kinerja. AS dan China hingga saat ini belum mencapai kesepakatan dagang akibat perbedaan pandangan terhadap tarif impor. Trump pada Selasa mengatakan akan melanjutkan pengenaan tarif bahkan lebih tinggi jika kesepakatan tidak tercapai. Indeks Dow Jones - 0.36%, S&P500 -0.06% dan Nasdaq +0.24%.

Bursa Eropa berakhir melemah karena kekhawatiran kesepakatan dagang AS dan China yang tidak pasti. Indeks FTSE 100 -0.03%, DAX +0.06%, CAC40 -0.35% dan STOXX 600 -0.12%.

Harga minyak mentah dunia berakhir melemah di tengah kekhawatiran kelebihan pasokan setelah Rusia mengatakan tidak akan memperdalam pemangkasan produksi, namun dapat memperpanjang pemangkasan.

IHSG pada perdagangan kemarin berhasil ditutup pada zona hijau. Indikator stochastic golden cross di area jenuh jual. Kami perkirakan indeks masih akan bergerak menguat namun terbatas dengan rentang pergerakan 6098-6198.

Selengkapnya www.profindo.com

DISCLAIMER ON

News Update

PT Bio Farma (Persero) masih menunggu proses pengalihan saham pemerintah di PT Kimia Farma Tbk (KAEF) dan PT Indofarma Tbk (INAF) ke perseroan yang diharapkan selesai bulan ini. Pengalihan saham pemerintah di KAEF dan INAF ke perseroan masih dalam proses di Kementerian Keuangan. Diharapkan proses tersebut dapat selesai akhir bulan ini, dari proyeksi semula pada pekan kedua November. Sebelumnya, Presiden Joko Widodo telah menandatangani Peraturan Pemerintah (PP) mengenai holding BUMN farmasi pada 15 Oktober 2019 dan telah diundangkan pada 17 Oktober 2019. Regulasi itu PP Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal negara Republik Indonesia ke dalam Perseroan (Persero) PT Bio Farma. (Bisnis)

Emiten kelapa sawit PT Sinar Mas Agribusiness and Food Tbk (SMAR) mengantongi kontrak pengadaan biodiesel dengan total kuota 779.392 kiloliter pada 2020. Per Januari 2020 perseroan akan memasok biodiesel sebanyak 779.392 kiloliter. Kuota itu lebih besar 225.111 kiloliter atau naik 40,58% dibandingkan dengan kuota yang diperoleh perseroan pada tahun ini. Alokasi tersebut tidak hanya untuk memasok perusahaan bahan bakar plat merah yaitu PT Pertamina (Persero), tetapi juga untuk perusahaan-perusahaan lainnya. Anak usaha Sinarmas Group itu tercatat berkewajiban memasok kepada lima perusahaan di Indonesia. Kelima

Perbandingan PER & PBV

	SECTOR	PER	PBV
AAAI	AGRI	273.79	1.28
LSIP	AGRI	425.32	1.09
SIMP	AGRI	(9.27)	0.32
SSMS	AGRI	(272.15)	2.04
AGRI		104.42	1.18
ASII	AUTOMOTIVE	13.74	1.48
IMAS	AUTOMOTIVE	3.74	0.34
AUTO	AUTOMOTIVE	8.85	0.52
GJTL	AUTOMOTIVE	6.68	0.36
AUTOMOTIVE		8.25	0.68
BBCA	BANKS	29.95	4.64
BBNI	BANKS	8.81	1.13
BBRI	BANKS	15.48	2.49
BBTN	BANKS	8.32	0.86
BDMN	BANKS	10.73	0.84
BJBR	BANKS	9.73	1.43
BJTM	BANKS	6.86	1.13
BMRI	BANKS	12.21	1.68
BANKS		12.76	1.77
INTP	CEMENT	57.74	3.32
SMCB	CEMENT	(17.97)	1.66
SMGR	CEMENT	75.61	2.29
SMBR	CEMENT	322.37	1.41
CEMENT		109.44	2.17
GGRM	CIGARETTE	11.91	2.22
HMSF	CIGARETTE	17.61	6.95
CIGARETTE		14.76	4.58
PTPP	CONSTRUCTION	13.56	0.59
TOTL	CONSTRUCTION	6.76	1.34
WIKA	CONSTRUCTION	10.10	0.98
WSKT	CONSTRUCTION	9.88	0.67
WTON	CONSTRUCTION	10.96	1.13
ADHI	CONSTRUCTION	10.17	0.67
ACST	CONSTRUCTION	(0.97)	0.96
CONSTRUCTION		8.64	0.91
ICBP	CONSUMER	25.96	5.28
INDF	CONSUMER	13.74	1.33
UNVR	CONSUMER	44.28	39.51
CONSUMER		27.99	15.37
MAPI	RITEL	17.54	2.47
RALS	RITEL	6.62	1.78
ACES	RITEL	29.56	6.29
LPPF	RITEL	4.29	4.37
RITEL		14.50	3.73
AKRA	OIL&GAS	19.53	1.48
ELSA	OIL&GAS	7.17	0.64
PGAS	OIL&GAS	19.94	1.04
OIL&GAS		15.55	1.05
APLN	PROPERTY	13.26	0.31
ASRI	PROPERTY	16.71	0.52
BSDE	PROPERTY	6.38	0.79
CTRA	PROPERTY	33.88	1.18
KIJA	PROPERTY	64.14	1.09
LPCK	PROPERTY	7.78	0.39
LPKR	PROPERTY	(2.02)	0.63
PWON	PROPERTY	10.50	1.67
SMRA	PROPERTY	53.86	1.73
PROPERTY		22.72	0.92
TBIG	TELECOM	6.39	1.39
TLKM	TELECOM	17.98	3.50
TOWR	TELECOM	16.94	4.06
TELECOM		13.77	2.98

perusahaan itu, ialah PT Pertamina, PT AKR Corporindo Tbk. (AKRA), PT Exxonmobil Lubricants Indonesia, PT Energi Coal Prima, dan PT Sinaralam Dutaperdana II. (Bisnis)

PT Sri Rejeki Isaman menyelesaikan pelunasan surat utang senior anak usahanya, Golden Legacy Pte. Ltd. senilai US\$188,16 juta. Golden Legacy merupakan anak usaha yang seluruh sahamnya dimiliki perseroan. Golden Legacy telah melunasi surat utang senior yang telah diterbitkan dengan bunga sebesar 8,25% dan jatuh tempo pada 2021 (Surat Utang 2021) yang ada saat ini pada 18 November 2019. Nilai pelunasan dari surat utang 2021 sebesar US\$188,16 juta yang terdiri atas jumlah pokok terutang sebesar US\$174,52 juta, premi sebesar US\$7,20 juta, dan bunga akrual dan terutang sebesar US\$6,44 juta. (Bisnis)

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) akan segera menawarkan obligasi berkelanjutan I tahap I tahun 2019. Nilai pokok obligasi tersebut sebesar Rp 600 miliar dan jatuh tempo pada Desember 2024. Dalam prospektusnya, manajemen HRTA mengatakan hasil dari penawaran umum tersebut akan dialokasikan untuk peningkatan utilisasi keempat pabrik Hartadinata. Kegiatan tersebut mencakup pembelian bahan baku, biaya sumber daya manusia, biaya overhead pabrik serta biaya lain yang berhubungan dengan kegiatan usaha Hartadinata. (Kontan)

Libur akhir tahun menjadi momen yang dinanti emiten perhotelan untuk menggenjot kinerja. Momen libur akhir tahun diprediksi akan meningkatkan tingkat okupansi hotel. Salah satunya PT Eastparc Hotel Tbk (EAST) memprediksi tingkat okupansi hotel mampu mencapai 90% hingga 92% di akhir tahun ini. Saat ini, tingkat okupansi hotel milik EAST sekitar 80% hingga 85%. Menyambut momen Natal dan Tahun Baru, EAST sudah bersiap dengan menambah fasilitas hotel dan meningkatkan pelayanan untuk pelanggan. (Kontan)

PT Bukit Darma Property Tbk (BKDP) kedatangan pemegang saham baru lewat private placement. PT Primantara Wisesa Sejahtera menyettor modal Rp 78,54 miliar ke Bukit Darma lewat penerbitan 683 juta saham BKDP dengan harga pelaksanaan Rp 115 per saham. Rencana penggunaan dana penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu ini untuk pembiayaan proyek hotel. (Kontan)

Kinerja PT Red Planet Indonesia Tbk (PSKT) berangsur membaik walau masih menelan kerugian. Di kuartal III 2019, pendapatan PSKT memang turun 9,52% menjadi Rp 49,59 miliar. Dengan menyusutnya pendapatan, beban pendapatan PSKT juga turun 11,36% menjadi Rp 24,17 miliar dari kuartal III 2018 senilai Rp 27,27 miliar. PSKT juga mampu menekan beban umum dan administrasi yang semula mencapai Rp 46,41 miliar, menjadi Rp 34,32 miliar pada kuartal III 2019. Alhasil, PSKT bisa memangkas rugi periode berjalan yang dapat diatribusikan pada entitas induk. Di kuartal III 2019, PSKT merugi Rp 10,25 miliar, lebih rendah dari kerugian di kuartal III 2018 yang mencapai Rp 21,83 miliar. (Kontan)

PROFINDO TECHNICAL ANALYSIS 20 NOVEMBER 2019

ACES



PT Aces Hardware Indonesia Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 1640 atau melemah Rp 60. Secara teknikal penurunan yang terjadi sudah berada di area **Bottom Fishing** berpotensi **Bullish**. Indikator Stochastic Downtrend. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

BUY
Target Price 1700
Stoploss < 1630

PGAS



PT Perusahaan Gas Negara Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 2010 atau menguat Rp 25. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

Sell On Strength
Take Profit 2050

ADHI



PT Adhi Karya (PERSERO) Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 1215 atau menguat Rp 5. Secara teknikal Candle terbentuk **Inverted Hammer** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Uptrend. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1270
Stoploss < 1200

BNLI



PT Bank Permata Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 1035 atau melemah Rp 40. Secara teknikal koreksi yang terjadi sudah berada di area Bottom Fishing berpotensi **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan akumulasi pembelian.

BUY
Target Price 1250
Stoploss < 1000

ANTM



PT Aneka Tambang Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 835 atau menguat Rp 15. Secara teknikal Candle terbentuk **Bullish Engulfing** mengindikasikan **Bullish**. Indikator Stochastic Golden Cross. Volume menunjukkan trend pembelian meningkat.

BUY
Target Price 1030
Stoploss < 815

CPIN



PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Pada perdagangan Selasa 19 November 2019 ditutup pada level 7150 atau menguat Rp 200. Secara teknikal Candle terbentuk **White Candle** mengindikasikan **Rebound**. Indikator Stochastic Oversold. Volume menunjukkan trend pembelian meingkat.

Sell On Strength
Take Profit 7250

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Dimas W.P. Pratama, CSA®
(Technical Analyst)
Dimas.wp@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom & OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. Kuningan Mulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).